

## IMPLIKASI MINIMARKET MISI PASAR RAYA PADA POLA KONSUMSI MASYARAKAT DI KECAMATAN TANETE RILAU

Sudarsono<sup>1</sup>, Muhammad Wajdi<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Muhammadiyah Makassar<sup>1,2</sup>

Email: sudarsono@unismuh.ac.id, muh.wajdi@unismuh.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui Dampak Positif minimarket terhadap pola konsumsi masyarakat lokal di Kabupaten Barru (2) Mengetahui dampak negatif minimarket misi pasar raya terhadap pola konsumsi masyarakat lokal di Kabupaten Barru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan lokasi penelitian pada Misi pasar raya di kecamatan tanete rilau kabupaten barru. Penentuan informan secara *purposive sampling* yaitu teknik yang mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria, sedangkan orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sampel. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang menggunakan tiga tahap yaitu analisis reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola konsumsi masyarakat lokal Tananete rilau dengan hadirnya minimarket. Dampak sosial yang terjadi pada Masyarakat dengan hadirnya minimarket berefek pada proses transaksi, pola konsumsi Masyarakat berkembang dan menunjukkan perilaku konsumtif yang lebih memilih berbelanja pada minimarket, peran pemerintah sangat penting untuk meminimalisir persaingan dagang pasar tradisional dan modern. Dampak Negatif persaingan warung kecil dengan Keberadaan minimarket menjadi ancaman serta saingan yang berat bagi para pemilik warung kecil, Pasar modern (minimarket) merupakan pesaing dan akan mengancam keberadaan pedagang di pasar tradisional. penyebabnya antara lain perubahan gaya hidup Masyarakat, harga, kondisi pasar tradisional.

**Kata Kunci:** Minimarket; Pasar Tradisional; Konsumsi; Masyarakat Lokal

### Abstract

*This research aims to (1) determine the positive impact of minimarkets on consumption patterns of local communities in Gowa Regency (2) determine the negative impact of minimarkets on consumption patterns of local communities in Barru Regency. This type of research is descriptive qualitative research, with the research location at Misi pasar raya sub-district, Barru Regency. Determining informants using purposive sampling, namely a technique that includes people selected on the basis of criteria, while people in the population who do not match these criteria are not sampled. Methods used in collecting interview data, observation and documentation. The data analysis method uses three stages, namely data reduction analysis, data presentation and data verification. The research results show that the consumption patterns of local communities are Tanete with the presence of minimarkets. The social impact that occurs on society with the presence of minimarkets has an effect on the transaction process, people's consumption patterns develop and show consumptive behavior that prefers shopping at minimarkets. The role of government is very important to minimize trade competition in traditional and modern markets. Negative impact of competition between small stalls and minimarkets. The existence of minimarkets is a threat and tough competition for small stall owners. Modern markets (minimarkets) are competitors and will threaten the existence of traders in traditional markets. The causes include changes in people's lifestyles, prices, traditional market conditions.*

**Keywords:** *Minimarket; Traditional Market; Consumption; Local Community*

## **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan globalisasi pada masyarakat telah membawa perubahan. Perubahan terhadap pola kehidupan dan kebutuhan masyarakat. Untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat muncul berbagai fasilitas Neelanjan, maca diperlukan adanya pasar sebagai sarana pendukung. Pasar sudah menjadi bagian yang melekat dari kehidupan bermasyarakat. Sebagian orang bahkan menggantungkan pekerjaan sehari-hari dari pasar. Maka dari itu, keberadaan pasar sangatlah vital bagi masyarakat serta bagi perekonomian.

Dalam kegiatan sehari-hari pasar bisa diartikan sebagai tempat bertemunya pembeli dan penjual. Namun dalam bidang ekonomi, pasar tidak diartikan sebagai tempat, namun lebih mengutamakan pada kegiatan jual beli tersebut. Tidak hanya itu pasar juga merupakan penunjang peningkatan anggaran pendapatan daerah sehingga keberadaan pasar dalam lingkungan masyarakat sangat dibutuhkan baik itu pasar tradisional maupun pasar modern.

Keberadaan pasar modern di Indonesia akan berkembang dari tahun ke tahun. Perkembangan yang pesat ini bisa jadi akan terus menekan keberadaan pasar tradisional pada titik terendah dalam 20 tahun mendatang. Pasar modern yang dimiliki oleh peritel asing dan konglomerat lokal akan menggantikan peran pasar tradisional yang mayoritas dimiliki oleh masyarakat kecil dan sebelumnya menguasai bisnis ritel di Indonesia. Untuk mengantisipasi hal tersebut perlu adanya langkah nyata dari pedagang pasar agar dapat mempertahankan pelanggan dan keberadaan usahanya.

Pemerintah telah membuat kebijakan dan peraturan yang tertuang dalam Perpres No. 112 Tahun 2007 dan Permendagri No. 53 Tahun 2008 yang mengatur tentang pasar modern dan pasar tradisional. Akan tetapi, pada kenyataannya peraturan tersebut tidak diimplementasikan dengan baik. Banyak peraturan yang tidak dipatuhi oleh pendiri pasar modern, misalnya masalah perizinan, jarak yang terlalu dekat dengan pasar tradisional, penyediaan tempat usaha bagi pedagang kecil.

Keberadaan pasar modern juga menimbulkan persepsi yang berbeda-beda dari setiap kalangan masyarakat. Ada kelompok masyarakat yang berpandangan positif terhadap keberadaan pasar modern. Misalnya bagi masyarakat kelas menengah ke atas, keberadaan pasar modern sangat menguntungkan karena mereka dapat berbelanja dengan nyaman dan leluasa di pasar modern. Akan tetapi, tidak jarang yang memiliki pandangan negatif atas keberadaannya. Mereka merasa dirugikan dengan kehadiran pasar modern di lingkungan sekitarnya. Perilaku konsumsi merupakan sesuatu yang mendasari konsumen untuk membuat keputusan dalam pembelian.

Setiap konsumen memiliki karakter berbelanja per-individunya hal tersebut bisa disebut juga dengan perilaku konsumsi. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumsi, salah satunya adalah faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis. Faktor budaya memberi pengaruh yang paling luas dan mendalam pada tingkah laku konsumen. Selanjutnya yang mempengaruhi perilaku konsumsi dalam memutuskan membeli adalah faktor sosial.

Perilaku konsumsi dari faktor sosial seperti keluarga, peran dan status sosial. Perilaku konsumsi konsumsi juga dipengaruhi oleh faktor pribadi, faktor ini merupakan gabungan antara tatanan psikologis dan pengaruh lingkungan. Selanjutnya faktor yang mempengaruhi

perilaku konsumsi adalah faktor psikologis yang merupakan cara yang digunakan untuk mengenali, mengumpulkan dan menganalisa informasi.

Perilaku konsumsi sangat beragam tidak lepas dari manfaat dan fungsinya dalam mempermudah kegiatan perekonomian dalam memutuskan pembelian suatu barang. Maka dengan adanya perilaku tersebut pasti ada manfaat dan permasalahan yang timbul akibat perilaku konsumsi. Fenomena ini tentunya sangat menarik untuk diteliti. Oleh karena itu, peneliti ingin mengadakan penelitian untuk mengkaji lebih dalam mengenai “Dampak Minimarket misi pasar raya pada Pola Konsumsi Masyarakat di Kecamatan Tanete rilau Kabupaten Barru.”

## **2. METODE**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2002), penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik yang mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria, sedangkan orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sampel. Ada pun kriteria informan yaitu masyarakat Kabupaten Barru yang biasa berbelanja atau berjualan di minimarket Kecamatan Tanete rilau Kabupaten Barru.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implikasi Positif Minimarket terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Lokal di Kabupaten Barru**

Minimarket merupakan bentuk model pasar modern yang berkembang dan menjamur dengan cepat di Indonesia pada daerah perkotaan maupun daerah pedesaan yang tentunya memiliki dampak positif untuk masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Dampak positif hadirnya minimarket pada pola konsumsi masyarakat serta pola tingkah laku sehari-hari masyarakat yang cenderung membeli atau berbelanja pada minimarket yang memudahkan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan merupakan salah satu alasan suka berbelanja pada minimarket dan dianggap sebagai tempat yang lebih baik untuk berbelanja dengan penawaran promo serta fasilitas dan pelayanan yang baik yang mengakibatkan masyarakat sedikit banyak beralih berbelanja pada minimarket dari pada di pasar tradisional.

#### **Dampak Sosial**

Hadirnya minimarket tentunya berdampak pada sosial masyarakat yang dilihat dari segi pemenuhan kebutuhan dan minimarket dapat memberikan sedikit banyak kebutuhan pada masyarakat sehingga dampak sosial tersebut dirasa memiliki aspek positif dan kelengkapan kebutuhan masyarakat secara tidak langsung berdampak pada aspek kebutuhan sosial masyarakat

Kehadiran minimarket memberikan hal positif bagi masyarakat dalam hal memudahkan masyarakat berbelanja memenuhi kebutuhan ketika pasar tradisional atau warung kecil telah tutup sehingga kehadiran minimarket berefek positif bagi masyarakat ketika ingin memenuhi kebutuhan karena jarak pun yang mudah di jangkau.

Keberadaan minimarket sangat membantu masyarakat dalam hal pemenuhan kebutuhan yakni menemukan bahan pangan yang terbilang sulit didapatkan di pasar tradisional namun pada minimarket adanya ketersediaan pangan yang dibutuhkan masyarakat sehingga dianggap memudahkan Masyarakat memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari dan minimarket juga tergolong memiliki lokasi yang mudah di jangkau oleh masyarakat dan dianggap lebih lengkap dibanding dengan toko kelontong kecil maupun pasar tradisional.

minimarket sedikit banyak mempermudah masyarakat dalam berbelanja ketika pasar tradisional dan warung kecil sudah tutup sehingga adanya minimarket dianggap oleh narasumber dapat membantu masyarakat berbelanja lebih efektif apalagi dengan adanya promo yang diberikan oleh pihak minimarket dan di minimarket juga memberikan pelayanan dari segi memperhatikan tanggal expiry atau kadaluarsa dari barang yang di sediakan di minimarket sehingga kualitas tetap terjaga dan kelengkapan kebutuhan di minimarket lebih baik dari pada di pasar tradisional dan warung kecil karena minimarket sudah menyediakan barang pangan lokal serta barang impor dari luar yang sedikit banyak membawa efek pada dampak sosial bagi masyarakat di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

#### Dampak Konsumsi Masyarakat

Berkembangnya pasar modern dalam hal ini minimarket (indomaret) merupakan bentuk perkembangan zaman yang memberikan dampak positif bagi efek konsumtif Masyarakat, dengan adanya minimarket yang memberikan tawaran fasilitas yang baik, pelayanan yang baik pula serta ketersediaan barang yang dibutuhkan masyarakat menimbulkan dampak konsumtif pada minimarket, mengingat kebutuhan setiap harinya terus bertambah dan dengan adanya minimarket serta yang sudah kita ketahui bahwa minimarket mampu memenuhi kebutuhan masyarakat serta penawaran harga yang baik sehingga berefek pada dampak konsumsi masyarakat yang lebih memilih berbelanja di minimarket dengan penawaran fasilitas yang baik, pelayanan yang baik dibanding pasar tradisional yang kurang lengkap dibanding pasar modern dan kelengkapan pada minimarket tentunya menjadi pertimbangan pada masyarakat untuk berbelanja pada minimarket.

Dampak pada pola konsumsi yang terjadi pada masyarakat bertumbuh dengan hadirnya minimarket karena pada minimarket memberikan potongan harga atau promo sehingga berpengaruh pada aspek konsumtif masyarakat yang tertarik dengan potongan harga dan juga masyarakat cenderung berbelanja pada minimarket karena jumlah barang dan ketersediaan barang kebutuhan juga menjadi daya tarik tersendiri untuk pola konsumtif masyarakat kepada minimarket dan juga fasilitas serta pelayanan yang diberikan berbanding dengan pasar tradisional pada umumnya yang mempengaruhi pola konsumsi pada masyarakat.

Kualitas serta kuantitas yang ditawarkan oleh minimarket memberikan pertumbuhan pola konsumsi pada masyarakat apalagi pada saat pasar tradisional dan warung kecil tutup maka minimarket menjadi alternatif utama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat. Adanya promo atau potongan harga juga menjadi daya tarik pada masyarakat

untuk lebih memilih berbelanja di minimarket yang berefek pada pola konsumsi masyarakat serta sebagian besar masyarakat memberikan dukungan positif dengan kehadiran minimarket yang memberikan kemudahan masyarakat berbelanja kebutuhan.

Kecenderungan masyarakat berbelanja pada minimarket menunjukkan pola konsumsi yang di timbulkan oleh hadirnya minimarket. Pola konsumsi pada masyarakat sedikit banyak pula di pengaruhi oleh ketersediaan kebutuhan yang diperoleh dari minimarket dan produk yang ditawarkan oleh pihak minimarket memiliki kualitas yang baik serta potongan harga juga menjadi daya tarik sehingga masyarakat lebih memilih berbelanja pada minimarket yang sedikit banyak memberikan pola konsumsi dan ketersediaan makanan instan yang cenderung tidak tersedia pada pasar tradisional dan warung kecil pun menjadi alasan masyarakat lebih memilih berbelanja pada minimarket.

#### **Peran Pemerintah**

Pemerintah menjadi peran sentral dalam menangani permasalahan persaingan dagang antara pasar tradisional dan pasar modern (minimarket) yang dilihat dari bentuk upaya pemerintah dalam memberikan Batasan izin kepada pihak pihak yang ingin membuat minimarket di wilayah tertentu sehingga dapat meminimalisir kerugian pada pasar tradisional akibat masyarakat lebih memilih berbelanja pada minimarket.

Berkembangnya minimarket tentunya berdampak pada perekonomian dan menimbulkan aspek positif dan negatif sehingga pemerintah menjadi aktor sentral dalam permasalahan persaingan antara minimarket dan warung warung kecil yang mana pemerintah memberikan aturan Batasan Pembangunan minimarket pada tiap daerah sehingga berdampak baik untuk warung kecil agar tidak tersisihkan akibat berkembang pesatnya pasar modern atau minimarket di setiap daerah.

Upaya pemerintah dalam menyikapi persaingan akibat berkembangnya pasar modern itu dengan memberikan batasan pembuatan atau Pembangunan pasar modern sehingga eksistensi warung kecil, toko kecil, serta pasar swalayan tetap terjaga mengingat persaingan yang kurang efektif melihat situasi dan kondisi yang terjadi dengan hadirnya minimarket tentunya memberikan penawaran dari segi pelayanan, kelengkapan kebutuhan masyarakat dan fasilitas yang lebih lengkap dibandingkan dengan pasar tradisional dan warung kecil sehingga pemerintah dianggap sebagai aktor penting dalam persoalan pembatasan minimarket untuk eksistensi warung dan pasar tradisional tetap terjaga.

#### **Dampak Negatif Minimarket terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Lokal di Kabupaten Barru**

Minimarket merupakan salah satu bentuk pasar modern yang menjamur serta berkembang pada daerah perkotaan maupun daerah pedesaan, berkembangnya minimarket tentu membawa dampak positif maupun dampak negatif dari berbagai aspek. Dampak negatif yang terjadi dengan berkembangnya minimarket diantaranya persaingan terhadap toko kecil dan pasar tradisional yang tentunya berefek pada omset dan pendapatan yang ada pada toko kecil dan warung kecil yang tentunya diakibatkan oleh adanya minimarket yang menawarkan fasilitas yang baik serta pelayanan dan ketersediaan barang yang ada pada minimarket yang berdampak pada pola konsumsi masyarakat yang lebih memilih untuk berbelanja pada minimarket dibandingkan dengan berbelanja pada toko kecil maupun warung kecil yang

berbeda fasilitas serta pelayanan dan warung kecil juga terbilang kurang ketersediaan barang kebutuhan masyarakat sehingga Masyarakat lebih memilih alternatif berbelanja pada minimarket.

#### **Dampak Persaingan Warung Kecil dan Minimarket**

Hadirnya minimarket di daerah Tanete rilau Kabupaten Barru sangat berdampak pada omset dan pendapatan pada toko toko kecil atau warung kecil apalagi mengingat kelengkapan pada minimarket yang membuat masyarakat lebih memilih untuk berbelanja pada minimarket dibandingkan berbelanja pada toko kecil, yang kemudian berdampak pada omset atau pendapatan toko dan warung kecil. Apalagi pada era modern sekarang semakin banyaknya kebutuhan pada masyarakat terus bertambah setiap hari dan keterbatasan ketersediaan barang kebutuhan pada masyarakat juga berdampak pada peralihan masyarakat untuk berbelanja pada minimarket dibandingkan dengan berbelanja pada toko kecil dan warung kecil.

Faktor yang menjadi pilihan alternatif masyarakat untuk berbelanja pada minimarket dibandingkan dengan toko kecil dan warung kecil disebabkan antara lain kenyamanan masyarakat dengan pelayanan yang diberikan pihak minimarket yang tidak didapatkan pada warung dan toko kecil dan minimarket juga menawarkan potongan harga atau promo yang menarik minat masyarakat untuk berbelanja pada minimarket dan pada toko kecil dan warung tidak memberikan promo yang menyebabkan masyarakat lebih memilih berbelanja pada minimarket dan kelengkapan bahan kebutuhan pada minimarket juga menjadi alasan utama yang tentunya berdampak negatif pada warung kecil dan toko kecil yang dapat mengakibatkan penurunan omset dan minat berbelanja masyarakat pada warung dan toko kecil.

Pengaruh ekonomi sedikit banyak mempengaruhi persaingan antara minimarket dan warung kecil, kehadiran minimarket juga berdampak negatif pada banyaknya warung kecil yang gulung tikar akibat masyarakat lebih memilih berbelanja pada minimarket yang mengakibatkan penurunan pendapatan dan omset pada warung dan toko kecil sehingga persaingan antara toko kecil dan mini market kurang efektif karena perbedaan fasilitas dan pelayanan serta ketersediaan barang yang terbatas pada warung dan toko kecil sedangkan minimarket memiliki pelayanan dan fasilitas yang baik serta ketersediaan barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang menjadi faktor masyarakat lebih memilih berbelanja pada minimarket dibanding berbelanja pada warung dan toko kecil dan berdampak negatif pada toko kecil dan warung kecil.

#### **Dampak Persaingan Pasar Tradisional dengan Minimarket**

Persaingan antara pasar tradisional dan minimarket tentunya berdampak negatif pada omset penjualan pada pasar tradisional atau pasar swalayan mengingat banyaknya aspek yang menjadi faktor persaingan pasar swalayan dan minimarket mulai dari aspek pelayanan, aspek fasilitas dan ketersediaan barang yang dominan lebih lengkap pada minimarket dibandingkan dengan pasar swalayan atau pasar tradisional yang tentunya berpengaruh pada konsumtif masyarakat yang lebih memilih untuk berbelanja pada minimarket yang memiliki ketersediaan kebutuhan lengkap dibanding berbelanja pada pasar swalayan atau pasar tradisional.

Masyarakat lebih memilih dan dominan berbelanja pada minimarket disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya keterbatasan jam operasional dari pasar tradisional yang menjadi salah satu faktor dan jarak pula menjadi salah satu alasan warga untuk memilih alternatif

berbelanja pada minimarket yang memiliki jarak yang lebih dekat dan juga kelengkapan fasilitas menjadi salah satu faktor pendorong masyarakat memilih berbelanja pada minimarket yang tentunya sangat berdampak negatif akibat konsumtif masyarakat terhadap minimarket yang sangat dominan dibanding konsumtif pada pasar tradisional.

Masyarakat di era modern memiliki kecenderungan untuk berbelanja pada minimarket untuk memenuhi kebutuhan dibandingkan berbelanja pada pasar tradisional, kecenderungan masyarakat sedikit banyak dipengaruhi dengan ketersediaan bahan makanan cepat saji pada minimarket sehingga konsumtif masyarakat lebih dominan pada pasar modern sehingga bisa saja merusak omset penjualan pada pasar tradisional karena minimarket terbilang lebih lengkap dibanding pada pasar tradisional sehingga masyarakat lebih memilih berbelanja di minimarket memenuhi kebutuhan.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implikasi Minimarket pada Pola Konsumsi Masyarakat di Kecamatan Tanete rilau Kabupaten Barru, maka dapat disimpulkan, pertama, pola konsumsi masyarakat Tanete Kabupaten barru dengan hadirnya minimarket memiliki beberapa implikasi yang ditimbulkan. (1) Dampak sosial, dampak sosial yang terjadi dengan hadirnya minimarket atau pasar tradisional yaitu memberikan kemudahan Masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan yang mana minimarket menyediakan barang yang sesuai kebutuhan masyarakat serta minimarket yang terbilang mudah di jangkau. (2) Dampak Konsumsi Masyarakat, pola konsumsi masyarakat dengan hadirnya minimarket atau pasar modern menjadi alternatif untuk pemenuhan kebutuhan mengingat minimarket memiliki jam operasional yang dominan lama beroperasi dibandingkan dengan pasar tradisional dan minimarket juga menawarkan promo yang memberikan ketertarikan kepada masyarakat untuk berbelanja pada minimarket dengan ketersediaan bahan kebutuhan yang lengkap serta fasilitas dan pelayanan yang baik dibandingkan pasar tradisional. (3) Peran pemerintah menjadi aktor sentral dalam persoalan persaingan yang terjadi pada persaingan minimarket dan pasar tradisional serta warung kecil sehingga eksistensi dari warung dan pasar tradisional tetap bisa terjaga dengan baik.

Kedua, dampak negatif minimarket terhadap pola konsumsi masyarakat lokal di Kabupaten Barru memiliki beberapa dampak negatif yang ditimbulkan. (1) Dampak persaingan warung kecil dan minimarket yang berdampak negative pada warung kecil akibat adanya minimarket di buktikan dengan banyaknya warung kecil yang menurun omset dan sampai gulung tikar(bangkrut). (2) Dampak persaingan pasar tradisional dan minimarket dari segi fasilitas dan pelayanan pada pasar tradisional yang dianggap kurang sehingga Masyarakat lebih memilih berbelanja pada minimarket dan berdampak negatif pada omset penjual pada pasar tradisional.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad, Ifham Sholihin. (2010). *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asep, ST Sujana. (2013). *Manajamen Minimarket*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Baudrillard, Jean P. (2004). *Masyarakat Konsumsi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Budiono. (2002). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.1 Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE.
- Endi, Sarwoko. (2008). Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kinerja Pedagang Pasar Tradisional Di Wilayah Kabupaten Malang. *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, 4(2).
- Herman, Malano. (2011). *Selamatkan Pasar Tradisional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jonathan, Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- M. Chatib Basri, dkk. (2012). *Rumah Ekonomi Rumah Budaya (Membaca Kebijakan Perdagangan Indonesia)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mankiw N, Gregory. (2006). *Principles of Economics, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Edisi 3, terjemahan Chriswan Sungkono*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong, Lexy. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Mowen, Jhon & Michael Minor. (2002). *Perilaku Konsumen*. Jakarta.
- Natalia, Lia. (2010). Analisis Faktor Persepsi yang Mempengaruhi Minat Konsumen untuk Berbelanja pada Giant Hypermarket Bekasi. *Jurnal Skripsi*.
- Ottis Widiandra & Hadi Sasana. (2013). Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Keuntungan Usaha Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus di Pasar Tradisional Kecamatan Banyumanik Kota Semarang). *Journal of Economic*, 2(1), 1- 6.
- Sadono, Sukirno. *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Satria. (2010). *Pasar Modern dan Pasar Traditional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slamet, Santosa. (2006). *Dampak Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Supriyadi, Wahyudi Utomo. (2017). Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional Sleko di Kota Madiun. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 6(1), 59-792.
- Waluyo, Hadi & Dini, Hastuti. (2011). *Kamus Terbaru Ekonomi & Bisnis*. Surabaya: Reality Publisher.
- Winardi. 2016. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.